

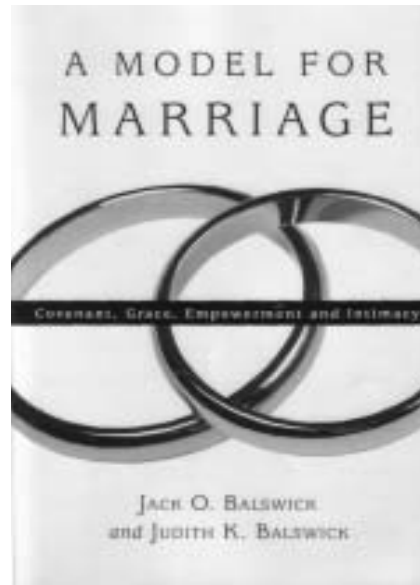
## RESENSI BUKU

**Buku: A Model for Marriage**  
**Pengarang: Jack O. Balswick & Judith K. Balswick**  
**Tahun: 2006**  
**Tebal: 211 halaman**

Pernikahan adalah bagian perjalanan hidup yang umum bagi kebanyakan orang. Seorang laki-laki bertemu dengan perempuan, jatuh cinta dan setelah lebih jauh mengenal lalu memutuskan untuk hidup sebagai suami istri. Didasari dengan cinta, seharusnya pernikahan menjadi hal yang paling indah dan membahagiakan. Tetapi setiap pasangan yang telah menikah akan mengakui bahwa pernikahan bukanlah sesuatu yang isinya hanya hal-hal yang menyenangkan saja. Berbagai macam permasalahan muncul tidak henti-hentinya, dan ini wajar karena pernikahan adalah hidup bersama antara dua orang dengan kepribadian yang berbeda sama sekali. Namun, tidak sedikit pernikahan yang berujung dengan perceraian dan berbagai kisah sedih lainnya, membuktikan bahwa pernikahan adalah masalah yang serius yang membutuhkan energi dan perhatian yang terus-menerus dari kedua pihak. Kebanyakan pasangan mungkin akan bertanya-tanya: Mungkinkah pernikahan saya bisa bertahan sampai akhir? Adakah yang salah dengan relasi pernikahan saya? Bagaimanakah model pernikahan yang benar?

Sebagai suami istri Kristen, tentulah cara kita memandang pernikahan harus sesuai dengan pandangan Tuhan mengenai pernikahan. Tuhan menciptakan lembaga pernikahan sedemikian rupa sehingga memiliki makna spiritual yang dalam: "dua orang menjadi satu daging". Buku ini berupaya untuk menarik suatu model pernikahan yang alkitabiah. Allah

menciptakan manusia sebagai makhluk berpribadi yang segambar dan serupa dengan Allah, karena itu relasi pernikahan harus merefleksikan relasi antara pribadi Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Ketiganya adalah Satu, tetapi masing-masing Pribadi tetap mempunyai keunikannya sendiri. Begitu pula pernikahan adalah relasi yang mempersatukan dua manusia dengan tetap mempertahankan keunikan masing-masing.

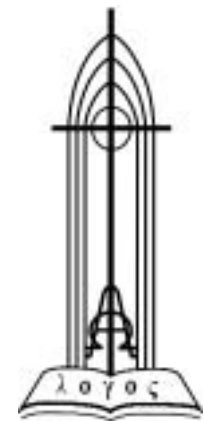


Model pernikahan yang disarankan buku ini mempunyai empat prinsip: *covenant, grace, empowerment, dan intimacy*. *Covenant* berarti hubungan itu didasarkan pada kasih yang tidak bersyarat dan komitmen. *Grace* mewakili kesiapan masing-masing pasangan untuk menerima pasangannya dan saling memaafkan. *Empowerment* menunjukkan adanya saling mendukung satu sama lain dalam menghadapi berbagai permasalahan. *Intimacy* berarti setiap pasangan mengenal

pasangannya luar dalam dan saling mempercayai, baik dalam hal emosi maupun seksual.

Buku ini dibuka dengan membandingkan kecenderungan model pernikahan yang diadopsi oleh orang-orang dunia dahulu (tradisional) dan sekarang (modern). Masing-masing model mempunyai kelebihan dan kelemahannya sendiri-sendiri. Pembahasan dilanjutkan dengan menjelaskan model pernikahan yang alkitabiah, yang didasarkan pada Ketritunggalan Allah. Tidak berhenti sampai di situ, buku ini juga melanjutkan dengan membahas mengenai proses transisi meninggalkan orang tua untuk membentuk keluarga baru, bagaimana menghadapi perbedaan kepribadian, pentingnya komunikasi dalam hubungan, prinsip-prinsip dalam mengatasi konflik yang timbul, dan issue-issue lain seputar pernikahan seperti fase-fase pernikahan, sikap terhadap pasangan yang dua-duanya bekerja dan berpenghasilan, seksualitas yang benar, dan mencapai spiritualitas yang baik dalam pernikahan.

A Model for Marriage adalah buku yang baik untuk dibaca. Buku ini banyak menggunakan istilah-istilah yang agak kurang familiar, tapi masih dapat dimengerti dengan cukup jelas. Penulis buku ini adalah sepasang suami istri Jack dan Judy, keduanya adalah profesor di Fuller Theological Seminary di California. Mereka sudah menikah puluhan tahun dan mempunyai dua anak yang juga sudah menikah. Buku ini cocok dibaca oleh pasangan yang sudah lama menikah, baru menikah, atau sedang mempertimbangkan untuk menikah. Prinsip-prinsip yang diberikan buku ini dapat membantu memperluas wawasan mengenai pernikahan Kristen. (Ivan)



## GEREJA REFORMED INJILI INDONESIA SYDNEY

**Gembala Sidang:** Pdt. Effendi Susanto S.Th. **Ph.** (61-2) 9482 5220 **Mob:** 0411 234 678  
**Sekretariat:** Unit 13 / 20 - 22 College Crescent, Hornsby, NSW 2077  
**Kebaktian Umum:** Minggu jam 9.30 pagi  
**Kebaktian Kaum Muda:** Minggu jam 16.30 sore  
**Persekutuan Remaja dan Sekolah Minggu:** Minggu jam 9.30 pagi  
**Persekutuan Doa:** Minggu jam 9.00 pagi  
**Tempat Kebaktian:** University Technology of Sydney (UTS) Building 2, Main Hall Level 4 (Street Level), 1 Broadway St, Broadway, Sydney  
**website:** www.griisidney.org

Penanggung Jawab: Pdt Effendi Susanto Sth.

Tim Redaksi: Albert Kurniawan, Erwin Anggadajaja, Ivan J, Wiki, Joshua Ari J. Sultano, Herry S. Design: Binarti, Putra, Diana | Email: redaksi@griisidney.org



"EDISI KHUSUS ULTAH GRII"

## MERCHANDISING JESUS

Ini kritikan yang sering diberikan kepada gereja: berita yang disampaikan dari mimbar gereja sudah tidak relevan lagi bagi zaman sekarang. Banyak orang mulai gelisah dengan kritikan ini dan mau *solve problem* ini dengan menggunakan cara dan bahasa marketing: gereja "menjual" Injil dan Yesus yang sudah tidak ingin dibeli oleh orang zaman sekarang. Kita perlu re-packaging dan marketing agar membisniskan Yesus menjadi mendunia. Gema keinginan yang dikemukakan oleh buku terbaru dari pastor Tim Stevens, **Pop Goes the Church**. Tim Stevens berkata, "*Here's the bottom line. The Christians message never changes, but methods must. Studies show spiritual hunger in the U.S. at an all-time high, but church-attendance at an all-time low and dropping. A lot of people feel church is irrelevant - so it's time to change.*" Ia ingin gereja merombak total tata cara ibadah gereja yang tidak sungkan-sungkan juga menampilkan lagu dank lip lagu dari Beatles, U2, dan Madonna. Kegairahan untuk me-marketing gereja dan Yesus terus berlanjut lebih dramatis dan sensasional lagi. Idenya adalah bagaimana, katanya Yesus adalah Tuhan, berarti Ia juga harus hadir dalam setiap aspek hidup manusia. Munculah ide bagaimana membisniskan Yesus dengan olah raga, Yesus dan produk kehidupan sehari-hari dari gelas, handuk, piyama sampai parfum wangi surgawi.

Tentunya keinginan agar Yesus dikenal semua orang adalah tujuan yang mulia, namun apakah semua cara dihalalkan? Apakah sarana dan metode yang dipakai adalah benar biblika? Dalam Alkitab tercatat kejadian Yesus mengusir dan mencambuki para pedagang dan pebisnis dalam Bait Allah. Ide para imam adalah demi kenyamanan bagi para musafir yang datang jauh, ketimbang membawa binatang sendiri, ini mengandung resiko: binatang itu mati di tengah jalan atau dianggap cacat sehingga tidak bisa dipersembahkan kepada Tuhan. Maka mengapa tidak membeli saja dari para pedagang di Bait Allah? Lebih praktis dan *convenient*, bukan? Walau harganya mahal berkali lipat, tetapi sudah memberi kenyamanan dan menghemat banyak hal yang lain. Yesus memberi alasan mengapa Ia

mengusir para pebisnis pelayanan, sebab rumah Tuhan adalah rumah ibadah dan doa. Metode dan sarana dalam pelayanan harus sesuai dengan arti dan esensi ibadah.

### Membisniskan Nama Yesus

Kita rindu semua orang menerima dan menyambut Yesus, tetapi kita tidak ingin "menjual" Yesus. Bagi saya pribadi, ada beberapa metode dan bentuk 'pelayanan' (katanya), seolah-olah agar Yesus diterima dan



hadir di mana-mana dalam hidup manusia, namun justru menjadi bumerang manusia mentertawakan Kekristenan. Inilah yang saya dapatkan ketika meng-google "*merchandising Jesus*" di internet. Dan luar biasa sekali bagaimana konsep membisniskan Yesus menjamur di internet dan di berbagai kehidupan bergereja. Cara 'membisniskan Yesus' yang akhirnya menjadi bahan tertawaan orang. Ada satu website orang atheis yang rajin mengumpulkan dan mem-post barang-barang dagangan Yesus. Sebagai contoh: ada patung-patung mainan Yesus bermain bola, basket, dan baseball dengan anak-anak yang dijual dengan harga \$20 per patung. Dan hebatnya, patung-patung ini dijual dengan bahasa rohani ini: "*To remind children that Jesus is with them*

*always. Jesus is with us in everything we do, watching over us, and involved in all of our acts and activities.*"

T-shirt Yesus main surfing di laut tanpa *surf-board* (karena Yesus bisa berjalan di atas air) adalah T-shirt yang laku keras.

Apakah barang-barang bertemakan Yesus begitu laku keras sebab orang-orang tertarik kepada hal-hal agama? Demikian pertanyaan Marshall Allen kepada penjaga toko (dalam artikelnya *Jesus Christ, Pop Star?* di web [www.boundless.org/2002-2003/departments/campus\\_culture/a0000671.html](http://www.boundless.org/2002-2003/departments/campus_culture/a0000671.html)). Penjaga toko itu berkata, "*Nah, they just think it's funny.*"

Adalah hal yang masih bisa diterima jika ada barang-barang yang dijual di toko-toko Kristen dengan nuansa Kristen yang bertujuan agar orang Kristen bisa menghayati lebih dalam arti iman Kristen, seperti patung-patung pajangan yang bernafaskan Natal. Atau barang-barang yang bisa diberikan sebagai hadiah yang membuat orang bisa menerima berkat karena ada nilai rohani dan makna kebenaran Alkitab yang disampaikan, contoh: pigura lukisan atau potret yang disertai dengan ayat Alkitab atau kalimat inspirasional yang indah. Namun sudah keterlaluan jika ada produk-produk yang sama sekali tidak ada kaitan erat dengan iman dan praktika Kristiani, hanya karena produk ini ditempelkan nama "Yesus" maka segera menjadi barang rohani. Sebagai contoh: ada parfum rohani yang diberi nama *Virtue Perfume* (*silahkan lihat www.virtueperfume.com*).

Dengarkan kisah bombastis bagaimana wangi surgawi ini terbentuk karena bimbingan Roh Kudus. Luar biasa, parfum surgawi ini dipromosikan dengan embel-embel kesaksian orang yang memakainya merasakan damai dalam doa paginya, berjalan dalam iman, dan hidup yang penuh berkemenangan. Entah apa jadinya dengan kehidupan rohaninya ketika terik matahari menyengat pada siang hari saat wangi parfum *Virtue* ini mulai bercampur dengan bau surfur ketiakannya. Orang Kristen akan merasakan suasana surgawi di kamar tidurnya, bila sebelum berdoa menyalakan lilin meditasi berlabel '*heavenly scent*' aroma mawar Yerusalem dan

Bersambung ke halaman 2....

frankincense (asli seperti kemenyan orang Majus yang diberikan kepada bayi Yesus), lalu tidur dengan memeluk boneka Easter Bunny yang ada embroider salib untuk mengusir mimpi buruk. Keesokan harinya, ia bangun pagi dengan rasa syukur dan sambil mandi, ia menggunakan sabun bermineral Laut Mati dan memakai handuk yang berlogo Ketopong Keselamatan. Sebelum berangkat ke kantor, ia menghirup kopinya dari cup kopi khusus namanya "a divine Coffee Archiever" karena ada tulisan Doa Yabes. Orang Kristen ini sungguh merasa hidup dekat dengan Tuhan Yesus, sebab Yesus dekat dengannya melalui begitu banyaknya produk yang berlabelkan "Yesus" di seluruh pojok rumahnya. Dan semua barang-barang 'kristiani' ini dijual lebih mahal dari barang dengan jenis yang sama di pasaran. Oh, itu tidak apa, memang nama Yesus adalah nama yang mahal. Halleluyah! Itu namanya kita bekorban bagi Yesus, dan menebalkan kantung orang-orang yang membisniskan nama Yesus.

Melihat kenifan banyak orang Kristen ini, reaksi orang Atheis adalah tertawa geli. Reaksi yang lain adalah melihat ini adalah market yang besar dan menguntungkan. Koran *Times Online* UK pada bulan Desember 2007 melaporkan Rupert Murdoch membeli website Beliefnet, sebab ia melihat jiwa orang Kristen yang menjualbelikan Yesus adalah pasar yang menguntungkan. Tidak heran orang-orang melihat membisniskan Yesus adalah pasar yang besar, sebab memang juga program acara televisi para televangelist membisniskan Yesus. Program rohani yang nampaknya menawarkan pelayanan doa terlebih dahulu dengan meminta pemirsa mengirim surat atau mengontak nomor telepon yang muncul di layar televisi. Setelah itu, orang-orang akan dibombardir dengan surat permohonan untuk menanamkan benih iman (maksudnya: memberi donasi) dengan janji semakin banyak benih yang ditabur semakin besar hasil berkatnya. Lalu mulai menawarkan produk barang yang katanya sanggup mem-boost hubungan rohani seseorang dengan Tuhan. Sebagai contoh: membisniskan Yesus yang dilakukan oleh Woody Martin, dengan memberi *Blood of Jesus Oil* secara gratis, yang memiliki kekuatan ajaib, katanya. Selanjutnya, ada tawaran untuk membeli kerudung doa, namanya *Victory Prayer Shawl*. Kerudung biasa yang hanya karena dicetak ayat-ayat Alkitab PL dan PB di dalamnya, simsalabin, jadinya ia sebagai kerudung rohani. Kerudung yang dipakai sewaktu berdoa sebagai, kata websitenya ([www.woodymartin.org/prayershawl.htm](http://www.woodymartin.org/prayershawl.htm)), "a point of Faith" dengan Yesus Kristus. Sang Penyembuh. Untuk memperoleh kerudung ini,

orang harus merogoh koceknya \$100. Siapa yang tidak tergiur dengan bisnis yang menguntungkan ini? Tindakan membisniskan Yesus demi keuntungan pribadi, walau sambil mengelabui diri bahwa sebagian keuntungan diberikan kepada yayasan ini dan itu, bukanlah tindakan memuliakan Yesus melainkan memermalukan-Nya, bahkan menghujat nama Yesus.

#### Ibadah Made in Man

Saya mengkategorikan orang Kristen membisniskan Yesus demi agar gereja menjadi relevan yaitu jika ibadah gereja menyembah manusia dan bukan menyembah Tuhan. Banyak gereja ingin menjadi relevan akhirnya terjerumus menjadi "man-pleasing church." Agar gereja menjadi penuh dengan orang, maka orang menjadi raja konsumen yang harus disenangkan selalu, dan bukan Tuhan lagi. Demi untuk menjangkau orang-orang sibuk, maka ada gereja mendesign ibadah hanya 30 menit saja. *Church at The Rock* di Arkansas yang digembalakan oleh Mick Huckabee (pendeta yang mencalonkan diri sebagai kandidat presiden dari Republik) memberikan iklan bagi "30-minute church service" dengan kalimat "designed with you in mind. Your time is valuable." Nampaknya gereja sudah lupa bahwa ibadah itu terlaksana dengan "God in mind." Demi agar ibadah gereja relevan, maka ibadah-Nya, kehormatan-Nya, keagungan-Nya, keadilan-Nya dan kuasa-Nya menjadi tidak relevan. Bayangkan jika anda diajak bertemu dengan Ratu Inggris, dan anda berespon, "Maaf, Ratu. Waktu saya sangat penting. Bolehkah kita hanya bincang-bincang 15 menit, sebab masih banyak "to-do list" yang harus saya kerjakan." Tidak dapat kita bayangkan perlakuan barbar seperti ini diberikan kepada Raja diatas segala raja.



Pastor Tim Stevens, yang menulis buku *Pop Goes the Church*, ingin agar ibadah gerejanya sungguh-sungguh relevan, maka ia mengundang band Van Halen memimpin ibadah dan bermain musik di gereja yang ia gembalakan Granger Community Church, Indiana, USA. Ini bukan ibadah Kristen namanya tetapi ibadah menyembah lembu emas dalam nama Yesus. Ibadah yang menghujat Allah dengan menggunakan orang-orang yang tidak menghormati Allah. Banyak gereja gelisah dan ketakutan ibadah gereja tidak relevan sehingga sembrono dan tanpa prinsip yang benar menggunakan segala cara dan metode yang lagi trendi. Mereka terjebak dalam cara berpikir yang keliru bahwa yang tradisional dan kuno adalah salah dan semua yang kontemporer dan modern pastilah benar. Maka banyak gereja menjual Yesus dengan cara mempermak Yesus sesuai dengan tuntutan selera costumer manusia. Akhirnya Yesus yang ditawarkan bukan bukanlah Yesus Tuhan yang patut disembah, melainkan ilah lembu emas yang bernama Yesus. Namun yang lebih parah dari sekedar memakai cara dan metode yang tidak alkitabiah yaitu demi supaya ibadah berita Kekristenan bisa relevan dan diterima manusia maka inti berita Injil Yesus Kristus yang dirubah, diencerkan, dan dikontaminasi. Injil yang menegur dosa dan memanggil pertobatan sudah tidak relevan lagi, ini harus diencerkan. Gereja yang memberikan doktrin dan ajaran yang jelas tentang mana yang benar dan mana yang salah, ini dapat menyinggung banyak kelompok minoritas, berita ini harus dipermak. Sebagai contoh, gereja *Jesus Metropolitan Church* in Indianapolis, Indiana, demi supaya dapat menjangkau kaum homoseksual kebablasan memasang billboard "*Jesus Affirmed a Gay Couple*." Banyak gereja mulai takut menegur manusia sebagai orang yang berdosa yang membutuhkan pertobatan dan pengampunan dari Tuhan. Sekarang Injil yang ditawarkan adalah Allah menciptakan manusia sangat mulia dan menginginkan manusia mencapai potensi maksimal. Joel Osteen, pastor yang mengembalakan gereja terbesar di Amerika sekarang ini, selalu tampil dengan tersenyum, sebab itulah berita yang ia ingin sampaikan: membicarakan hal-hal yang positif bagi manusia. Dalam salah satu khotbahnya (anda dapat melihatnya di youtube.com), Osteen berkata bahwa Yesus hidup supaya kita juga hidup. Dan hidup itu harus berkelimpahan, berkemenangan total, lepas dari pergumulan sakit dan finansial. Bahwa Yesus membayar harga supaya manusia bebas; bebas dari kecanduan dan kebiasaan buruk; bebas dari ketakutan, kuatir, kemiskinan, dan *low self-*

Bersambung ke halaman 3....

## I WONDER...?

Tersedia hadiah menarik bagi pemenang I wonder.

Kirimkan jawaban anda ke redaksi Radix di [redaksi@griisdney.org](mailto:redaksi@griisdney.org)

selambat-lambatnya tanggal 15 Juni 2008. Jika ada lebih dari satu jawaban yang benar yang masuk ke meja Redaksi, maka Redaksi akan mengundi untuk menentukan pemenangnya.

### ADA BERAPA KUDA?



#### Jawaban I Wonder Maret 08

|   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| W | O | L | F |   | I | C | Y |
| E | V | I | L |   | D | U | O |
| D | A | T | A |   | E | L | K |
|   |   |   |   | I | R | A | T |
| G | E | N | R | E |   |   |   |
| A | W | E |   | P | E | S | O |
| P | E | A |   | A | V | O | W |
| E | R | R |   | Y | E | L | L |

Pemenang I Wonder Maret 08: Liemeina

### ROH MEMBEDAKAN "ROH"....DARI HALAMAN 4

kehidupan bergereja sekarang adalah pandangan yang rendah atas Alkitab. Kebenaran doktrin kecukupan Alkitab sudah diabaikan. Firman Tuhan melalui rasul Paulus demikian, "Ingatlah juga bahwa dari kecil engkau sudah mengenal Kitab Suci yang dapat memberi hikmat kepadamu dan menuntun engkau kepada keselamatan oleh iman kepada Yesus Kristus" (2 Tim 3:15) bahwa Alkitab adalah standar tertinggi bagi hidup etika dan doktrin tidak lagi dipegang teguh. Orang-orang bergairah menanti berita *prophetic*, sms-sms sebagai *daily prophetic voice* yang layaknya horoskop yang dikristenkan, ketimbang membaca dan menggali Alkitab. Dan celakanya ketika orang Kristen membaca dan menaati Alkitab, mereka kemudian dituduh melakukan *bibliolatry* (menyembah Alkitab). Katanya, lebih cinta Alkitab dari Allah. Di sini, mereka membenturkan antara Allah dan Firman Allah. Tuduhan yang sangat tersamar sekali penipuannya. Oplosan yang kedua adalah pandangan yang rendah tentang teologia. Kata 'teologia' sudah memiliki reputasi jelek dewasa ini. Teologia

dianggap menghambat Allah dan mematikan Roh Kudus. Banyak orang Kristen terbuai dengan slogan "Kita tidak perlu teologia dan doktrin; kita hanya perlu mengasihi Yesus." Persoalannya jika tidak ada doktrin Kristologi yang jelas mengenai siapa Yesus yang disembah, bagaimana mereka bisa mengetahui bahwa Yesus yang mereka sembah adalah Yesus yang sejati? Tantangan yang kita hadapi dewasa ini adalah begitu banyak iman Kristen dibangun diatas dasar pengalaman dan perasaan ketimbang berdasarkan doktrin yang disarikan dari Alkitab. Oplosan yang ketiga adalah pandangan yang rendah tentang Allah. Begitu banyak kehidupan bergereja dewasa ini tidak lagi mementingkan kekudusan Allah sebagai sifat Allah yang harus dijunjung tinggi. Semakin orang tidak menghargai kekudusan Allah, semakin ia merasa memang tidak perlu melakukan kepekaan penghakiman antara yang benar dan yang salah. Tetapi jika kita mengerti arti kesucian Tuhan berarti ia sama sekali terpisah, Allah yang membenci orang-orang menyembah Dia dengan menaikkan 'api

persembahan yang asing' (Im 10:1) dan 'korban bakaran yang menjijikkan.' Akhir kata, mengutip kalimat Tim Challies, "Our passion for God's holiness, our desire to keep ourselves pure from sin, will motivate our practice of discernment. The greater our understanding of God's holiness, the greater will be our understanding of the importance of discerning truth from error" (*The Discipline of Spiritual Discernment*, h. 50).

Pdt. Effendi Susanto

sebuah perlakuan khusus untuk tidak melayani Dia?

**Keempat, Roh Kudus memberi karunia dan pelayanan untuk melihat karunia kepada gereja.** Gereja sebagai tubuh melihat bahwa Roh Kudus telah memberi karunia tertentu (atau beberapa karunia) kepada seseorang. Sehingga gereja menempatkan orang tersebut secara khusus bagi pelayanan khusus (Kis 11). Ini merupakan tugas gereja-untuk melihat karunia apa yang dimiliki seseorang melalui kehidupan dan pelayanannya dalam tubuh Kristus. (sebuah buku kerja, "Discover Your Gifts" mungkin tepat bagi kelompok anda. \$ 4 dari: CRHM, 2850 Kalamazoo Ave., SE, Grand Rapids, MI 49560.) Ini artinya bahwa kita tidak melayani sebagai tenaga sukarela atau seorang penyanyi solo

dalam kerajaan Allah. Kita selalu tunduk kepada pengakuan dan penegasan gereja atas karunia-karunia kita. Ini merupakan titik lemah gereja saat ini. Inilah alasannya mengapa banyak orang dewasa muda menjadi "sukarelawan" seperti penjaga hutan yang sendirian, dan berakhir kesepian dalam seminar atau pelayanan. Inilah alasannya mengapa kita masih memiliki "one man show" (one food kick) secara mental dalam gereja? Apakah ini alasannya mengapa para pendeta dan diaken tidak dapat rukun satu dengan yang lainnya? Mari kita saling menundukkan diri-dan bersedia meletakkan semua kartu kita di atas meja, dan menempatkan kehidupan kita dalam garis serta berkata, saya akan menundukkan diri saya terhadap otoritas gereja, dan menunggu konfirmasi dari gereja tentang karunia pelayanan saya!

Sekarang, keempat faktor ini - penegasan Roh kudus dari dalam, ketaatan kepada Firman Allah, karunia-karunia yang diberikan oleh Roh Kudus dan dikenali oleh gereja - adalah seperti empat kaki meja. Anda tidak dapat melakukan sesuatu tanpa yang lainnya. Ketika keempat hal ini bersama-sama, panggilan Allah menjadi begitu kuat dan tidak dapat ditahan lagi. Hal itu seperti "api di dalam tulang saya," dalam pengalaman Yeremia. Anda tidak dapat menunggu untuk melayani Tuhan Yesus. Itu merupakan sukacita tertinggi dalam hidup kita, kebaikan tertinggi yang dapat kita capai.

Sumber: website Crystal Cathedral Indonesian Fellowship (diambil dari milis Metamorphe)

esteem. Osteen telah mengencerkan makna keselamatan manusia dari dosa. Ia sama sekali tidak memakai kata "dosa" tetapi diencerkan menjadi kebiasaan buruk dan low self-esteem. Bagi Osteen, tidak ada akar dosa kejahatan dalam diri manusia yang perlu diampuni oleh darah Yesus. Manusia pada dasarnya mulia adanya. Yang salah adalah manusia memberi perspektif pikiran yang negatif kepada hidupnya. Injil yang di "sugar coated" bukanlah Injil yang sejati. Alkitab mengingatkan kita akan bahaya ibadah palsu, dimana manusia kelihatan beribadah tetapi hanya mau mendengar apa yang menyenangkan telinganya saja (2 Tim 4:3-4). Esensi ibadah sejati adalah Allah yang disembah sebagai pusat segala-galanya. Beribadah membuat kita makin bersujud kepada kemuliaan-Nya, bersyukur atas segala nikmat-Nya dan memasyurkan kasih dan keadilan-Nya. Pada waktu kita diperhadapan dalam ibadah dan pelayanan: apakah menyenangkan hati Allah atau menjadi man-pleaser? Mari kita berkata dengan tegas, seperti Paulus, kita hanya akan menyenangkan hati Allah (Gal 1:10).

April 2008  
Pdt. Effendi Susanto

## ROH MEMBEDAKAN "ROH"

Suatu pagi hari di musim semi tahun 1945, Ida Weisenbacher, seorang gadis muda anak petani Austria, terkejut bangun karena suara gedoran keras di depan pintu rumahnya. Jantungnya hampir copot ketika ia melihat banyak tentara Nazi berdiri di depan rumahnya. Belum sempat ia berpikir, tentara Nazi memerintahkan segera mempersiapkan kereta kudanya. Dengan terburu-buru, tentara-tentara Nazi menurunkan kotak-kotak kayu yang besar dari mobil truk lalu menaikkannya ke atas kereta kuda. Tentara Nazi memerintahkan Ida untuk membawa kereta kudanya yang sudah penuh dengan kotak-kotak kayu ini ke tepi danau Toplitz. Ia segera mengerti mengapa tentara Nazi membutuhkan kereta kudanya, sebab jalan terjal menuju ke

CBS ingin mengungkapkan rahasia ini. Pada tahun 1999, CBS memakai jasa perusahaan eksplorasi laut Oceanering untuk mengungkap rahasia ini. Dengan menggunakan teknologi robot penyelam dan kapal selam bermuatan satu orang, mereka menemukan banyak tumpukan kertas terbaring di lantai danau. Ketika kertas-kertas ini diangkat, segera jatuh berurai menjadi bubuk. Akhirnya, mereka berhasil mengangkat satu tumpukan kertas ke permukaan. Setelah dibersihkan dengan teliti, di atas kertas-kertas itu ada tulisan "Bank of England." Terkuaklah sudah salah satu rahasia terbesar dari Hitler dan Nazi. Ternyata kotak-kotak ini berisi ratusan juta mata uang palsu poundsterling. Adalah Adolf Burger yang bertanggung jawab

uang palsu ini telah beredar dalam jumlah besar maka pasti hancurlah perekonomian Inggris. Inilah rencana Operation Bernard yang brilian. Untungnya rencana ini tidak terjadi, Nazi keburu kalah. Tetapi jika Operation Bernard terjadi, maka cerita perang dunia II akan berbeda alurnya. Mata uang palsu ini akan dapat merubah sejarah dunia. Bukankah betapa jauh lebih serius konsekuensinya jika pemalsuan yang sangat mendekati aslinya terjadi dalam kehidupan rohani Kekristenan. Jika Nazi baru berencana melakukan Operation Bernard menebarkan mata uang palsu dalam sejarah manusia, Si Setan sudah sukses melakukan Operation Aspal (asli tapi palsu) menebarkan kepalsuan rohani di tengah gereja-Nya, berlandaskan



danau tidak bisa ditempuh dengan mobil truk. Setelah semua kotak-kotak kayu itu berada di tepi danau, Ida melihat tentara-tentara Nazi membawa kotak-kotak itu ke tengah danau dengan perahu lalu menceburkannya. Danau Toplitz tidak besar, hanya 1600 meter panjangnya, tetapi kedalamannya mencapai 100 meter lebih. Danau Toplitz menjadi tempat yang sempurna bagi Nazi untuk menyimpan satu rahasia di dalamnya. Dan rahasia ini terkubur selama 55 tahun sebelum akhirnya terkuak juga. Cerita yang beredar bahwa Hitler menyembunyikan harta karun di kedalaman danau Toplitz membuat tim ekspedisi yang dipimpin oleh program berita 60 Minutes II dari

menciptakan mata uang palsu ini. Ia adalah seorang Yahudi dari Czechoslovakia yang luput dari kamar gas Auschwitz sebab Nazi menemukan ia memiliki satu keahlian khusus. Ia bersama-sama dengan beberapa orang ahli percetakan di tempatkan Nazi ke dalam satu perusahaan rahasia untuk mengerjakan satu proyek yang diberi nama Operation Bernard. Satu proyek brilian dari Nazi untuk menciptakan mata uang palsu poundsterling. Proyek ini sudah berhasil memproduksi mata uang palsu pound yang begitu mirip dalam jumlah besar. Lalu Nazi berencana mengangkut ratusan juta uang palsu ini dengan pesawat pembom ke atas Negara Inggris dan menebarkan uang palsu ini. Ketika

perumpamaan lalang dan gandum di Matius 13:24-30. Maka mutlak perlu anak-anak Tuhan dituntut oleh firman Tuhan untuk 'mempunyai pancaindera yang terlatih untuk membedakan yang baik daripada yang jahat' (Ibrani 5:14).

### Tanda Ketidakdewasaan Rohani

Ketidakdewasaan rohani berbeda dengan orang Kristen baru. Orang Kristen baru dilukiskan oleh Alkitab sebagai bayi-bayi rohani yang perlu bertumbuh dan memang hanya bisa diberikan susu ajaran yang mendasar. Sedangkan ketidakdewasaan rohani

Bersambung ke halaman 4....

## PERAYAAN ULANG TAHUN KKM KE-5

Horeeee!!! Minggu lalu kita merayakan ulang tahun Kebaktian Kaum Muda yang memasuki usia ke-5. Tidak terasa waktu berlalu demikian cepat dan kita sungguh mengucap syukur kepada Tuhan yang telah memimpin KKM dari tahun 2003 hingga sekarang.

baik yang adalah alumnus ataupun yang masih berbakti bersama, mengenai spiritual progress yang mereka dapatkan melalui kegiatan-kegiatan KKM.

Acara ulang tahun KKM kali ini dipimpin oleh Ev Kezia Susanto, dan Firman Tuhan terambil dari kitab Kisah Para Rasul yang membahas tentang hidup Dorkas yang dapat menjadi panutan bagi kita semua. Sebagai signature KKM, pada kebaktian ini juga diadakan pementasan drama yang menyentuh hati jemaat. Acara drama telah dimulai sejak awal berdirinya KKM dan dipentaskan secara rutin setiap beberapa bulan, dan melalui aktifitas ini telah ditemukan banyak sekali talenta-talenta dan individu-individu yang menarik serta unik.

Seusai kebaktian, panitia KKM mengedarkan makan malam dan para jemaat kemudian dibagi ke dalam beberapa kelompok yang mengikuti warna yang terdapat di bawah piring mereka. Permainan-permainan unik yang melibatkan tebak gambar dan daya kreatifitas yang tinggi sungguh menantang semangat kompetitif para pemuda dan memberikan suasana yang menegangkan sekaligus santai. Dan setelah berlomba selama hampir satu jam, kelompok Hijau dinyatakan sebagai pemenang, dan saudara Erick memenangkan undian berhadiah pada malam itu.

Selamat kepada para pemenang, dan lebih daripada itu, selamat ulang tahun kepada KKM!



adalah orang Kristen yang sudah bergigi tetapi malas mengunyah makanan rohani yang keras, kritis, dan berbobot. Inilah kondisi jemaat yang menerima surat Ibrani. Firman Tuhan dalam Ibrani 5:14 dengan tegas menyebutkan bahwa bukti dari ketidakdewasaan rohani adalah kurangnya kemampuan membedakan dan memilah perkara rohani yang baik dan yang salah. Ketidakkampuan ini bukan karena secara sifat lahiriah orang-orang Kristen ini kurang pintar atau bodoh intelektual, melainkan akibat dari kebiasaan masa bodoh yang ditaruh dalam kehidupan rohani mereka. Dalam buku tafsiran Ibrannya, tepatlah Richard Philips menulis demikian: "Penerima surat ini mirip sekali dengan banyak orang Kristen dewasa ini yang berpikir bahwa teologia adalah satu pemborosan waktu yang sia-sia belaka. Apa perbedaan yang terjadi, demikian orang berkata, apakah Allah itu Tritunggal atau tidak, apakah kebenaran Kristus itu datang melalui dikenakan kepada kita atau merembes kepada kita, da apakah lahir baru terjadi sebelum iman atau sesudahnya? Yang terpenting, kata mereka, adalah kita bisa bersekutu bersama-sama dengan orang lain. Lalu mereka mengutip ayat-ayat yang meminta orang Kristen menjadi seperti anak kecil, seolah-olah ini sama saja artinya dengan iman kekanak-kanakan, yaitu sejenis iman yang masa bodoh terhadap Firman Tuhan" (Hebrews, P & R, 2006, h. 177)

Seseorang Kristen bertumbuh sebab mendisiplinkan diri dengan kepekaan membedakan mana yang memperkenankan Tuhan dan mana yang tidak, mana yang konsisten seturut Alkitab dan mana yang menyeleweng dari Firman Tuhan. Dan kalau ada orang Kristen yang masa bodoh dan kehilangan ketajaman roh membedakan ini itulah bukti ketidakdewasaan rohaninya. Kita sedih melihat banyak orang Kristen yang tidak tumbuh dewasa dan tanpa ketajaman roh membedakan ajaran yang benar dari yang salah. Namun jika ketidakpekaan ini terus menjadi satu kebiasaan, maka akibatnya kurangnya kepekaan rohani ini berubah menjadi dosa melawan Allah. Seorang hamba Tuhan menulis dengan benar demikian: "keteledoran sengaja akan kebenaran dan hidup dengan menutup mata ketika hal yang baik dan jahat berdiri di depan mata adalah dosa melawan Tuhan, diri sendiri, keluarga kita, dan gereja kita...Sekali lagi, sungguh bernilai untuk mengatakannya berulang-ulang: adalah tanggung jawab setiap orang Kristen untuk belajar, dimuridkan oleh Firman Tuhan, agar kita mengerti bagaimana membedakan. Gagal untuk membedakan berarti nerjalan dalam kegelapan." (Philip Way, *Failing to*

*Discern*, <http://pastorway.blogspot.com/2006/06/failing-to-discern.html>) Alkitab dengan jelas mengatakan inilah ciri anak-anak terang yaitu mengerti membedakan mana yang memperkenankan Tuhan (Efesus 5:8-10).

#### Tantangan Bagi Disiplin Membedakan

Melakukan penghakiman dan pembedaan merupakan praktik yang tidak mudah. Tidak heran banyak orang Kristen berusaha menghindari melakukan tugas panggilan membedakan roh aspal yang bertebaran dalam tubuh Kekristenan. Sebab disiplin membedakan roh cenderung membuat seseorang menjadi tidak populer. Namun Yesus mengingatkan kita bahwa kehadiran-Nya dalam dunia ini, "bukan membawa damai, tetapi pedang" (Mat 10:34ff). Seseorang yang melakukan panggilan membedakan dan memisahkan yang asli dari yang palsu harus bersedia menanggung resiko pembagian garis batas yang jelas dan bersedia memisahkan dengan tegas antara yang benar dari yang salah.

Melakukan praktis membedakan roh ini bukanlah perkara mudah, sebab kita menghadapi oposisi yang menyerang kita dari dalam diri dan dari luar. Dari dalam diri kita, sebab sekalipun ketika kita telah menjadi anak-anak Tuhan, yang telah diberi hati yang baru, hati yang memperkenankan Tuhan, namun si dosa masih terus menyelip tinggal dalam diri kita. Pada waktu kita ingin dengan tegas membedakan yang benar dari yang salah, kesucian dari dosa, kita bertemu dengan sifat kedagingan kita yang berdosa berperang melawannya. Segera kita menemukan adanya bagian dari hidup orang Kristen yang ingin mengaburkan garis demarkasi antara yang benar dan salah, dan membuatnya menjadi abu-abu. Musuh yang



pertama yang harus kita hadapi agar menumbuhkan disiplin membedakan roh adalah diri kita sendiri yang mudah sekali mengaburkan prinsip-prinsip yang benar itu. Itu sebab firman Tuhan selalu dating memberikan nasehat, "berubah oleh pembaharuan budimu (Rom 12:1ff) dan mengenakan manusia baru yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya (Ef 4:24)." Tantangan yang kedua adalah peperangan rohani oleh Setan dan antek-anteknya yang membuat banyak orang Kristen mengalami kesulitan membedakan yang asli dari aspal. Sebab pemalsuan yang tercanggih yang dilakukan oleh dunia kegelapan ini adalah menyamar sebagai malaikat terang (2 Kor 11:14). Pemalsuan Setan ini seumpama mensejajarkan antara warna putih kapas dan putih gading. Kalau orang Kristen tidak memiliki disiplin kepekaan membedakan roh yang tinggi, sukar sekali melihat perbedaannya. Orang Kristen tidak boleh masa bodoh mengabaikan disiplin rohani membedakan roh ini, sebab kita menghadapi musuh yang senantiasa memakai taktik yang paling canggih. Dalam buku *The Lion, the Witch and the Wardrobe*, C.S. Lewis memberikan pencerahan yang dalam tentang bagaimana cara kerja si Setan. Bagaimana bisa si Penyihir itu dikatakan berkarakter jahat, sebab ia memakai jubah putih, memberikan makanan yang diminta, ada salju terus-menerus dan menaiki kereta salju bak Sinterklas, betul tidak? Lewis memakai semua gambaran ini untuk mengungkapkan bahwa apa yang dilakukan oleh si Penyihir adalah satu pemalsuan, meniru seperti yang asli tetapi satu kebohongan. Tim Challies berkata, "*This is how Satan works, always subtle, always crafty, always seeking to draw us away from what is true.*" (*The Discipline of Spiritual Discernment*, h. 42). Tantangan membedakan yang asli dari kepalsuan menuntut disiplin rohani yang tinggi bagi anak-anak Tuhan sebab Setan sungguh berkomitmen menciptakan kekacauan iman dalam gereja.

#### Budaya Instant dan Oplosan

Tantangan yang ketiga adalah dunia sekitar kita dan budayanya yang berdosa. Gereja hadir di dalam dunia untuk memberi pengaruh, namun yang sering terjadi adalah dunia dan budayanya mempengaruhi gereja. Saya melihat bahwa gereja sedang menghadapi tantangan budaya instant dan oplosan (mengencerkan dan menurunkan kualitas) bagi berita Kekristenan. Oplosan yang pertama yang terjadi dalam

**Bersambung ke halaman 11....**

# PANGGILAN ALLAH AKAN 'FULL TIME' MINISTRY

Setiap tahun, ribuan orang Kristen menyadari seruan untuk memasuki pelayanan penuh waktu atau pelayanan misionari. Ratusan doa, pergumulan, membuat berbagai keputusan, mengisi katu-kartu dalam konferensi misi atau retreat, berkonsultasi dengan pendeta, pacar, menanyakan berbagai macam pertanyaan.

Banyak dari mereka yang masuk ke seminari. Beberapa pergi untuk pelayanan mission trip. Beberapa bekerja pada lembaga-lembaga Kristen. Akan tetapi ratusan orang yang lainnya terus bergumul-khususnya mereka yang telah bertunangan atau menikah, dan secara khusus para wanita. Ribuan orang hidup dengan perasaan bersalah. Apakah saya telah melakukan sebuah kesalahan? Apakah saya telah mengkhianati keputusan yang telah saya buat di hadapan Allah? Apakah saya akan kembali ke "jalan dunia"? Apakah saya telah mendengar suara Allah dengan jelas-apakah Dia benar-benar memanggil saya? Bagaimanapun juga, apakah yang disebut dengan "pelayanan penuh waktu"? Apakah setiap orang Kristen harus melayani Allah secara penuh waktu? Jadi, apa perbedaannya?

Allah tidak memanggil kita ke dalam perasaan frustrasi untuk melayani Dia dengan perasaan bersalah. Dia memanggil kita untuk melayani Dia secara bebas dengan sukacita dan kekuatan. Apabila kita mengetahui apa dan bagaimana panggilan-Nya bekerja dalam hidup kita, dan apabila kita memberi respon dengan taat, kita dapat mengalami kesadaran yang bebas, sukacita, serta kekuatan tersebut. Ada sukacita di dalam melayani Yesus, itu adalah upah di dalam melayani Dia. Jadi, apa yang disebut dengan "terpanggil dalam pelayanan penuh waktu"?

#### BAGAIMANA ALLAH MEMANGGIL?

Kita akan membahas pertanyaan, "apa yang disebut dengan terpanggil dalam pelayanan penuh waktu?" kemudian. Sekarang mari kita berasumsi bahwa "setiap orang Kristen dipanggil untuk melayani Allah. Hanya saja kita memiliki posisi yang berbeda di dalam melayani Dia." Jadi bagaimana Allah memanggil seorang Kristen untuk sebuah posisi dalam pelayanan? Apakah Allah telah memanggil saya? Bagaimana saya bisa yakin apabila Dia telah memanggil saya?

**Pertama, kita harus menyadari bahwa Allah yang memanggil kita.** Dia yang mengambil inisiatif (Roma 8:29, I Korintus 1:9). Dunia ini adalah milik Allah; jadi setiap orang dalam pelayanan penuh waktu adalah milik Allah (Kel. 19:5-6). Allah bekerja dalam hati kita, dan di dalam gereja kita, dalam pribadi Roh Kudus. Dan kuasa Roh Kudus mengalir sesuai dengan kehendak Dia (Yoh 3:3-8, Roma 8:21-2).

Di antara semua yang lainnya, hal ini berarti bahwa ada sebuah dimensi dari dalam, apabila anda ingin menjadi "elemen subyektif," dalam keseluruhan pengalaman mencerna panggilan Allah. Seseorang pernah berkata bahwa selalu ada sebuah elemen mistik dalam Kekristenan yang sejati. Mari kita melihat hal ini dengan cara yang berbeda: Roh Kudus akan menaruh keyakinan dalam hati anda apabila Dia memanggil anda - dan keyakinan itu, seiring



dengan waktu akan semakin bertumbuh. Anda tahu bahwa anda ingin melayani Tuhan. Dan kerinduan untuk melayani Dia akan semakin intensif seiring dengan berjalannya waktu. Anda ingin memberikan hidup anda bagi Tuhan (Amos 3:7, Yeremia 20:9). Roh Kudus



memakai sikap penuh doa tersebut untuk memanggil seseorang - Dia menggunakan kerinduan ini dalam diri ribuan orang Kristen untuk memanggil mereka ke dalam pelayanan penuh waktu. (untuk kepenuhan karya Roh Kudus lihat *James M. Boice, Foundation of the Christian*)

**Kedua, telah dikatakan bahwa Roh Kudus telah memanggil dengan cara dari dalam batin, kita harus menambahkan bahwa Roh Kudus tidak pernah memanggil seseorang terpisah dari, atau kontras dengan, pengajaran Firman-Nya.** Roh Kudus adalah

penulis dari Kitab Suci. Dia tidak akan pernah berlawanan dengan buku yang telah Dia tulis dengan inspirasi. Dan Dia tidak membuat kesalahan dalam Firman yang telah Dia katakan dan tulis. Selain itu, Firman-Nya berarti untuk menggenapi tujuan yang telah ditetapkan-untuk meyakinkan, mengubah dan melatih kita untuk bekerja bagi Allah (Yesaya 55:8-11; II Tim 3:16-17).

Itu berarti, ketika anda menyadari panggilan Allah ke dalam pelayanan penuh waktu, anda perlu memberi respon kepada Firman-Nya. Mempelajarinya, mendengar khotbah tentang Dia, dan keputusan apa pun yang anda buat, atau anda pikirkan ukurlah itu berdasarkan kebenaran Firman Tuhan. Apakah saya memberi respon kepada seruan Allah dalam Kitab Suci? Apakah keputusan saya merupakan respon terhadap Kitab Suci - atau apakah pengajaran Kitab Suci secara tepat telah dijelaskan? Apakah saya mengerti keputusan saya dalam terang Kitab Suci? Dapatkah saya mengukur motivasi dari keputusan saya berdasarkan standar kebenaran Firman Tuhan? (Untuk doktrin bilika tentang panggilan Allah ke dalam pelayanan, lihat *Edmund P. Clowney, Called to the ministry*, P&R Publishing, P.O.Box 817, Phillipsburg, NJ 08865. 201/454-0505. )

**Ketiga, Roh Kudus merupakan anugerah yang diberikan Kristus bagi dunia, Dia juga merupakan pemberi bagi setiap karunia rohani** (Efesus 4:9-16). Ini berarti: Apabila Allah memanggil anda ke dalam jenis pelayanan tertentu, Dia akan memberi anda karunia rohani yang dibutuhkan bagi pelayanan tersebut. Akan tetapi mari kita membalikkannya, dan ini adalah benar: Apabila Allah telah memberi anda karunia rohani, berarti Dia telah memanggil anda. Anda tidak perlu bertanya, apakah Allah telah memanggil saya? Sekarang pertanyaannya menjadi, bagaimana saya harus menggunakan karunia tersebut? Karunia Roh Kudus diberikan untuk digunakan, bukan secara egois untuk kemuliaan diri sendiri, akan tetapi bagi kemuliaan Allah, sehingga laki-laki dan perempuan akan bertumbuh dalam pengenalan yang menyematkan tentang Yesus Kristus, dan gereja akan bertumbuh secara kualitas dan kuantitas.

Hal ini sangat sederhana sehingga kita sering melupakannya. Sangat benar bahwa kita sering kali berusaha untuk melarikan diri. Allah memanggil ketika Dia memberikan karunia-karunia rohani. Apakah kita memiliki pilihan untuk meminta pembebasan kepada Dia dari pelayanan? Pertanyaannya bukan apakah Dia telah memberi saya sebuah panggilan khusus untuk melayani Dia dengan karunia-karunia saya tetapi apakah saya memiliki

**Bersambung ke halaman 10....**



**NATHANAEL SANTOSO - Pemenang lomba menggambar Sekolah Minggu Maret 2008**  
Tema: The Resurrection of Jesus

Nathanael atau Nael adalah anak dari pasangan Herry Santoso dan Eka Ingrianty yang senang mendengarkan cerita Alkitab dan kegiatan activity di Sekolah Minggu. Meskipun baru berumur 6 tahun, Nael telah memiliki konsep yang luar biasa mengenai kebangkitan Tuhan Yesus yang dituangkan ke dalam gambarnya.



**VICKI ELISABETH WONG - Pemenang lomba menggambar Sekolah Minggu April 2008**  
Tema: God's Handmade

Vicki adalah putri kedua dari Pdt. Effendi Wong and Ev. Kezia Jonathan yang memang hobi menggambar sejak kecil, terutama menggambar dengan menggunakan Oil Paint. Vicki (8 tahun) hanya memerlukan waktu semalam untuk menyelesaikan gambar dengan tema Taman Eden ini.

Selamat kepada kedua pemenang lomba menggambar Sekolah Minggu kali ini!  
Buat adik-adik yang belum menang, jangan putus asa ya, masih banyak kesempatan untuk bisa memenangkan lomba gambar di bulan-bulan mendatang.



Pada hari Jumat, 25 April 2008, Gereja Reformed Injili Indonesia Sydney kembali mengadakan outing untuk seluruh jemaat gereja, yang bertempat di Sydney Olympic Park.

Tepat pada pukul 10 pagi, Pak Effendi mengumpulkan seluruh peserta yang hadir untuk membuka acara outing secara resmi. Para peserta berkumpul menyanyikan Lagu Ulang Tahun GRII dengan penuh sukacita sambil bertepuk tangan walaupun cuaca saat itu kurang bersahabat, kadang cerah, kadang mendung. Setelah menyanyi bersama, Pak Effendi memotong tumpeng yang suapan pertamanya diberikan kepada Ev. Kezia. Kemudian Pak Effendi memimpin doa bersama untuk mengucapkan syukur kepada Tuhan karena GRII Sydney boleh berkembang hingga di usia yang ke-9 ini. Acara pertama adalah fun game yang dipimpin oleh Saudara Teddy dan Fedric. Para peserta yang dibagi ke dalam 4 grup yang beranggotakan masing-masing 10 orang berdasarkan sector persekutuan masing-masing diminta untuk memasukkan beras ke dalam sedotan dengan menggunakan sumpit. Game ini membutuhkan tingkat kejelian dan kesabaran yang tinggi. Ternyata para peserta cukup baik melakukan dalam game ini.

Outing kali ini juga diisi dengan lomba memasak pria yang berlangsung dengan menu wajib nasi goreng dan menu pilihan berbahan dasar ayam. Sebelum lomba dimulai, Pak Effendi mengeluarkan



bahan-bahan yang harus digunakan, yaitu ayam, nasi, telur dan sayur-sayuran, sementara para bapak mempersiapkan peralatan memasak masing-masing. Setelah semua siap itu Pak Effendi



mengumpulkan peserta untuk bersiap mengambil bahan-bahan dan segera memasak. Lomba memasak pun dimulai. Para pria tampak memasak dengan semangat dan ingin membuktikan mereka tidak kalah dengan para ibu dalam hal masak memasak. Hal ini dapat dilihat dari variasi nasi goreng dan juga masakan ayam (ayam goreng tepung, ayam kecap dan ayam cah jamur) yang tampak begitu menarik dan menggugah selera.

Tim juri yang diketuai oleh Pak Effendi dan tiga orang lainnya mencicipi satu per satu hasil masakan yang telah dibuat. Tampaknya tim juri sangat terkesan dengan "nasi goreng student ala sektor city" yang rasanya cukup ajaib. Ketika saatnya tim juri mencoba masakan para bapak dari sektor west, yang diketuai oleh Pak Hermanto Karjadi, mereka semua setuju bahwa masakan ini berhak menyandang gelar juara lomba memasak kali ini.

Acara dilanjutkan dengan fellowship bersama dimana para keluarga sudah menyiapkan aneka makanan yang sebagian besar merupakan makanan khas Indonesia seperti sate ayam, rujak, es cendol, kue pukis, dan masih banyak lagi. Semoga dengan adanya outing ini dapat menambah rasa kebersamaan di kalangan jemaat GRII Sydney dan acara seperti ini dapat kembali diadakan di masa mendatang. Untuk melihat foto-foto liputan outing, silahkan mengunjungi website GRII Sydney di [www.griisdney.org](http://www.griisdney.org) (Adrian)





# ULANG TAHUN GRII SYDNEY 2008

# SPORTS COMPETITION

Pada bulan Mei tepatnya tanggal 4, GRII Sydney merayakan ulang tahunnya yang ke-9. Berawal dari jumlah yang sangat kecil di tahun 1999, MRII Sydney yang kemudian menjadi GRII Sydney sangat diberkati Tuhan dan saat ini di hadir jemaat sekitar 250 orang untuk Kebaktian Umum dan lebih dari 70 orang untuk Kebaktian Kaum Muda setiap minggunya. Puji Tuhan gereja ini bisa bertumbuh secara kuantitas dan kualitas!

Untuk merayakan ulang tahunnya tahun ini, GRII Sydney menyelenggarakan beberapa acara yaitu acara donor darah bagi jemaat yang berkenan dan mampu untuk menyumbangkan darahnya melalui Red Cross, acara Outing bersama pada hari Jumat tanggal 2 Mei yang

menampilkan lomba memasak untuk kaum bapak dan Sport Competition yang dilaksanakan hari Sabtu tanggal 3 Mei. Acara kebaktian dan perayaan ulang tahun ini boleh dibilang dirayakan dengan sederhana. Kebaktian dimulai dengan beberapa lagu pujian dan kemudian diikuti oleh persembahan lagu oleh paduan suara "Seraphim". Firman Tuhan dibawakan oleh Pendeta Effendi sebagai gembala sidang gereja ini. Pendeta Effendi yang dikenal dengan "Pak E" ini menyampaikan Firman yang didasarkan ayat-ayat dari 2 Korintus 2:4, 17 dan 2 Korintus 3:1-9. Firman yang disampaikan mengingatkan jemaat sekalian untuk "tidak menjajakan Injil" dan tidak kehilangan fokus kepada Tuhan Yesus demi kesenangan diri sendiri.

Acara kebaktian dan perayaan diakhiri dengan pemotongan kue ulang tahun oleh Pendeta Effendi beserta para pengurus yaitu Bpk. Putra, Bpk. Anthony, Bpk. Lukas, Bpk. Patrick, Bpk. Teddy, Bpk. Lazarus, Ibu Lily dan Ibu Grace. Kemudian kue diberikan kepada bapak dan ibu yang senior yang telah berusia lanjut diantaranya Oma Sri (88 tahun), Bpk Rudy (81 tahun), Oma Mariana (77 tahun) dan Bpk Tampak (70 tahun). Setelah itu kue ulang tahun dibagikan kepada jemaat untuk dinikmati bersama-sama.

Happy Birthday GRII Sydney. Semoga Tuhan senantiasa memakai GRII Sydney sebagai saluran berkat bagi masyarakat Indonesia di kota Sydney. Hip-hip hooray! (Josh)

Untuk menyambut hari ulang tahunnya yang ke 9, GRII Sydney kembali mengadakan acara Sport Competition tahunan. Acara yang diadakan di Debbie and Abbey Borgia Recreation Centre, Marrickville berlangsung pada pukul 10:00. Acara yang dikoordinasi oleh Sdr Teddy Kosasih ini mendapatkan sambutan meriah dan diikuti semua lapisan jemaat dari

yang senior sampai yang muda. Berbagai macam pertandingan dipertandingkan oleh wakil-wakil dari team wilayah yang sudah dibagi sebelumnya, antara lain: Badminton, Tenis Meja, Catur & Fun Games, Bola Volley, Bola Basket dan Futsal. Futsal merupakan cabang pertandingan yang baru tahun ini dipertandingkan tetapi mendapatkan respon

yang cukup hangat dari jemaat. Acara ini berlangsung dengan sukses dan berakhir pada pukul 15:00. Radix mengucapkan selamat kepada tim wilayah City dan South/UTS yang menjadi juara umum tahun 2008.

